

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pajak daerah kota merupakan sumber pendapatan asli daerah (PAD) penting yang mendukung kebijakan pembangunan daerah dan pelayanan publik. PAD sendiri merupakan sumber pendapatan yang sangat penting bagi daerah karena dapat digunakan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan pemerintah daerah. Menurut Mardiasmo (2018:1), “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.” Sedangkan pajak daerah kota adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah kota dan hasilnya digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan di wilayah kota tersebut.

Kota Surabaya merupakan kota metropolis terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta Kota ini merupakan pusat bisnis, perdagangan dan industri Jawa Timur. Sejak tahun 2018 hingga tahun 2022, kota Surabaya telah mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Sebagai kota yang sedang berkembang, Kota Surabaya menghadapi kebutuhan pendanaan yang terus meningkat untuk berbagai program pembangunan dan pelayanan publik.

Pajak daerah di Kota Surabaya memiliki potensi yang besar untuk menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Namun, hingga saat ini, masih

terdapat kekurangan dalam pengumpulan pajak daerah di Kota Surabaya yang dapat mempengaruhi kontribusi pajak daerah terhadap PAD. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan untuk mengukur kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Surabaya dalam kurun waktu 2018-2022 serta mengukur efektivitas pajak daerah sebagai sumber pendapatan untuk mendukung pembangunan di Kota Surabaya.

Penyelenggaraan pembangunan di daerah memerlukan sumber daya diantaranya ketersediaan dana. Masalah terbatasnya dana untuk penyelenggaraan pembangunan sering terjadi di setiap daerah. Oleh karena itu, dengan berlakunya undang-undang otonomi daerah, pemerintah daerah diharuskan lebih aktif dan mandiri dalam menggali sumber-sumber pendapatan daerahnya yang sangat potensial serta ketergantungan terhadap bantuan pusat harus seminimal mungkin.

Surabaya merupakan salah satu daerah otonom yang menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menyelenggarakan pemerintahan dan merealisasikan pembangunan tersebut dibutuhkan tersedianya dana yang cukup besar dan disamping itu harus dengan kekuatan daerahnya sendiri selain bantuan dari pemerintah pusat. Oleh karena itu Pemerintah Kota Surabaya harus mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan daerah yang ada salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berikut data mengenai Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh Kota Surabaya dari tahun 2018-2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 1 Target dan Realisasi PAD Kota Surabaya

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentasi Realisasi (%)
2018	4.758.967.236.960	4.973.031.004.727	104,50
2019	5.234.687.226.266	5.381.920.253.809	102,81
2020	5.035.094.239.075	4.289.960.292.372	85,20
2021	5.322.810.142.550	3.727.280.629.669	88,81
2022	6.316.345.973.654	5.314.695.257.794	84,14

Sumber: (Badan Pendapatan Daerah Kota Surabaya, 2023)

Dari Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat data target dan realisasi atas pajak daerah Kota Surabaya yang didapat dari Badan Pendapatan Daerah, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pendapatan dan melebihi target selama dua tahun berturut-turut. Terlihat pada tahun 2018 memperoleh sebesar 104,50%, dan di tahun 2019 menghasilkan penerimaan sebesar 102,81%.

Untuk tiga tahun selanjutnya terjadi tidak tercapainya realisasi terhadap target sehingga menghasilkan penerimaan yang sangat kecil pada tahun 2020 yaitu mencapai 85,20% disebabkan terjadi pandemi Covid-19 dan pengurangan kegiatan di luar rumah menyebabkan banyak sektor kurang mendapatkan pemasukan karena diberlakukan PPKM sehingga banyak sektor yang mengalami penurunan pendapatan dan mengalami kebangkrutan. Dan pada tahun 2021 menghasilkan penerimaan yang tidak mencapai target yaitu mencapai 88,81%. Kemudian untuk tahun 2022 meskipun pemerintah sudah memperbolehkan berkegiatan di luar rumah tetapi tetap dengan diberlakukannya pembatasan sesuai

dengan level PPKM setiap wilayah yang mengakibatkan pajak daerah hanya memperoleh sebesar 84,14%.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, menjadikan penelitian ini berjudul **“ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kontribusi pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)?
2. Apakah Efektivitas pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis tingkat kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya Tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya Tahun 2018-2022

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman berkaitan dengan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Surabaya dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah khususnya Penerimaan Pajak Daerah.